

Kejadian 15 : 7-21

KITAB BACAAN

7. Lagi firman TUHAN kepadanya: "Akulah TUHAN, yang membawa engkau keluar dari Ur-Kasdîm untuk memberikan negeri ini kepadamu menjadi milikmu."

8. Kata Abram: "Ya Tuhan ALLAH, dari manakah aku tahu, bahwa aku akan memilikinya?"

9. Firman TUHAN kepadanya: "Ambillah bagi-Ku seekor lembu betina berumur tiga tahun, seekor kambing betina berumur tiga tahun, seekor domba jantan berumur tiga tahun, seekor burung tekukur dan seekor anak burung merpati."

10. Diambilnyalah semuanya itu bagi TUHAN, dipotong dua, lalu diletakkannya bagian-bagian itu yang satu di samping yang lain, tetapi burung-burung itu tidak dipotong dua.

11. Ketika burung-burung buas hinggap pada daging binatang-binatang itu, maka Abram mengusirnya.

12. Menjelang matahari terbenam, tertidurlah Abram dengan nyenyak. Lalu turunlah meliputinya gelap gulita yang mengerikan.

13. Firman TUHAN kepada Abram: "Ketahuilah dengan sesungguhnya bahwa keturunanmu akan menjadi orang asing dalam suatu negeri, yang bukan kepunyaan mereka, dan bahwa mereka -

akan diperbudak dan dianiaya, empat ratus tahun lamanya.

14. Tetapi bangsa yang akan memperbudak mereka, akan Kuhukum, dan sesudah itu mereka akan keluar dengan membawa harta benda yang banyak.

15. Tetapi engkau akan pergi kepada nenek moyangmu dengan sejahtera; engkau akan dikuburkan pada waktu telah putih rambutmu.

16. Tetapi keturunan yang keempat akan kembali ke sini, sebab sebelum itu kedurjanaan orang Amori itu belum genap."

17. Ketika matahari telah terbenam, dan hari menjadi gelap, maka kelihatanlah perapian yang berasap beserta suluh yang berapi lewat di antara potongan-potongan daging itu.

18. Pada hari itulah TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram serta berfirman: "Kepada keturunanmulah Kuberikan negeri ini, mulai dari sungai Mesir sampai ke sungai yang besar itu, sungai Efrat:

19. yakni tanah orang Keni, orang Kenas, orang Kadmon,

20. orang Het, orang Feris, orang Refaim,

21. orang Amori, orang Kanaan, orang Gîrgasi dan orang Yebus itu."

Lagi firman TUHAN kepadanya: "Akulah TUHAN, yang membawa engkau keluar dari Ur-Kasdîm untuk memberikan negeri ini kepadamu menjadi milikmu." - Kejadian 15 : 7

TAHUKAH KAMU?

Pernahkah kamu membuat janji kepada seseorang? Apakah kamu menepatinya? Janji itu sangat penting. Hari ini kita akan belajar tentang janji Tuhan kepada seorang tokoh bernama Abram (yang kemudian dipanggil Abraham) dan bagaimana Tuhan selalu menepati janjinya.

A. Tuhan Selalu Menepati Janji-Nya

Di Kejadian 15, Tuhan mengingatkan Abram bahwa Dia sudah berjanji memberinya tanah dan keturunan yang banyak. Abram merasa ragu karena ia belum punya anak. Tapi Tuhan menyuruhnya untuk tetap percaya. Tuhan juga meneguhkan janji-Nya dengan perjanjian khusus, menunjukkan bahwa firman-Nya pasti terjadi.

B. Menunggu Dengan Percaya

Abram harus menunggu untuk melihat janji Tuhan digenapi. Tuhan tidak langsung memberi anak, tapi Abram diminta untuk tetap percaya. Dalam Alkitab, menunggu bukan berarti hanya diam. Menunggu berarti kita percaya bahwa Tuhan sedang bekerja, meski kita belum melihat hasilnya.

Kadang-kadang kita juga harus menunggu. Mungkin kamu sedang menunggu doa-doamu dijawab, seperti berdoa supaya punya teman baru atau lebih berani menghadapi masalah. Menunggu memang tidak mudah, tapi kita bisa percaya Tuhan selalu bekerja untuk kebaikan kita, seperti Abram yang percaya kepada Tuhan.

Aplikasi

Sama seperti Abram, kita juga bisa percaya bahwa Tuhan memiliki rencana indah untuk hidup kita. **Saat menghadapi kesulitan atau sedang menunggu sesuatu, kita dapat mengingat bahwa janji Tuhan selalu ya dan amin.** Baik itu menghadapi ujian sekolah, mencari teman baru, atau menghadapi tantangan hidup, **kita bisa berdoa dan percaya bahwa Tuhan bekerja untuk kebaikan kita.**

Aktivitas

Berdoalah bersama orang tuamu:

Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Tuhan yang baik, terima kasih karena Engkau selalu menepati janji-Mu. Tolong kami untuk percaya kepada-Mu, bahkan saat kami tidak mengerti atau harus menunggu. Ajarkan kami untuk bersabar dan percaya bahwa rencana-Mu selalu yang terbaik. Terima kasih atas kasih-Mu dan penyertaan-Mu setiap hari. Amin.